

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ternak merupakan bagian penting dari sebuah peternakan karena salah satu tujuan peternakan adalah untuk meningkatkan produksi hasil ternak dan pendapatan peternak. Pencegahan penyakit harus dilakukan agar ternak tetap sehat dan tujuan tersebut dapat dicapai. Penyakit pada ternak dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar bagi peternak khususnya dan masyarakat luas pada umumnya karena banyak penyakit ternak yang tidak hanya menyerang ternak tetapi juga dapat menular kepada manusia (Pratama *et al.* 2020).

Kebersihan lingkungan peternakan yang tidak dijaga dapat menjadi sumber timbulnya penyakit untuk ternak. Didukung pendapat Bahtiar (2006), menyatakan penyakit dapat timbul bila terjadi gangguan dari keseimbangan yang disebabkan oleh adanya perubahan dari suatu faktor lingkungan disuatu tempat, faktor lingkungan ini merupakan salah satu dari bagian segitiga epidemiologi. Hal ini menggambarkan kondisi kebersihan lingkungan peternakan harus selalu dijaga untuk mencegah ternak terserang penyakit. Supaya lingkungan yang diinginkan tersebut tercapai, tindakan yang dapat dilakukan yaitu sanitasi kandang dan pengolahan limbah. Berdasarkan pendapat Nugroho (2008), menyatakan kesehatan terhadap kandang dan pengolahan limbah menjadi penting diperhatikan bagi pengelola, karena limbah ternak yang tidak diolah dengan baik akan menyebabkan terganggunya kondisi lingkungan sekitar, menyebabkan pencemaran, timbulnya wabah penyakit bagi ternak dan manusia.

Kegiatan sanitasi kandang dan pengolahan limbah merupakan bagian tatalaksana pemeliharaan suatu peternakan. Kegiatan tersebut diperlukan untuk menjaga kesehatan sekaligus meningkatkan produktivitas ternak. Menurut Manshur (2009), bahwa tatalaksana pemeliharaan dalam suatu peternakan memegang peranan penting karena keberhasilan suatu usaha peternakan sangat dipengaruhi oleh baik tidaknya tatalaksana pemeliharaan. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana tatalaksana untuk kegiatan sanitasi kandang dan pengolahan limbah ternak di BPTU-HPT Sembawa, karena kegiatan ini penting untuk menjaga lingkungan dan mencegah timbulnya penyakit yang dapat mengganggu kesehatan ternak. BPTU-HPT Sembawa sendiri adalah instansi pemerintah yang bergerak di industri peternakan yaitu pembibitan ternak unggul sapi potong dan unggas.

1.2 Tujuan

Tujuan umum praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah agar mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang dipelajari di kampus dan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa. Tujuan khusus penulisan laporan PKL ini untuk mendeskripsikan tatalaksana sanitasi dan pengolahan limbah yang ada di BPTU-HPT Sembawa Sumatera Selatan.

